

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN MUGIREJO KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Oleh : Salasiah¹ dan Rico Dwi Julianto²

¹Dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

² Alumni Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

The research, entitled “The Role of Lurah Leadership in improving Employee Performance at the Mugirejo Sub-District Office, North Samarinda Sub-District” raised the formulation of the problem, namely how is the leadership of the lurah in improvinh employee performance at the Mugirejo Samarinda sub-district office. This type of research uses a qualitative approach, qualitative research is research on descriptive research and tends to use analysis. The focus of the research is on the role of the lurah,s leadership in improving the performance of employee in the Mugirejo sub-district of North Samarinda, providing training knowledge, orienting abilities, skills, and technical supervision.

Based on the result of the research, the lurah leadership in improving employee performance at the Mugirejo village office, north Samarinda district is quite good. Based on the existing services at the Mugirejo village office, north Samarinda district, it can be seen that they have done their best, however, there are still work that is hampered because of obstacles.

Keywords : Factor-factor, leadership, employee performance

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Peran Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara” mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Lurah Mugirejo Kantor Kecamatan Samarinda. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian pada jenis penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Fokus penelitian adalah peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Kelurahan Mugirejo Samarinda Utara, memberikan pelatihan pengetahuan, orientasi kemampuan, keterampilan, dan supervisi teknis.

Berdasarkan hasil penelitian kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor desa Mugirejo kabupaten Samarinda Utara sudah cukup baik. Berdasarkan pelayanan yang ada di kantor desa Mugirejo kabupaten Samarinda utara terlihat sudah berusaha sebaik-baiknya, namun masih terdapat pekerjaan yang terhambat karena kendala.

Kata Kunci : Faktor, kepemimpinan, kinerja pegawai

1. PENDAHULUAN

Suatu Instansi didirikan karena tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap Instansi dipengaruhi oleh perilaku dan sikap orang-orang yang terdapat dalam Instansi tersebut. Oleh karena itu keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tergantung kepada keandalan dan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat di instansi tersebut, karena tujuan instansi dapat tercapai hanya dimungkinkan karena upaya para pelaku yang terdapat dalam setiap instansi.

Keberhasilan mencapai tujuan organisasi didukung sepenuhnya dari perilaku pegawai. Oleh karena itu, pegawai mempunyai peranan penting dalam membentuk dan mengelola organisasi dan memanfaatkan teknologi yang ada. Lagi pula, pegawai mempunyai berbagai tanggapan yang bervariasi dari tekanan lingkungan organisasi. Dalam kenyataannya, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pimpinan yang dikembangkan pada organisasi itu dan kompensasi yang diberikan kepada anggota bawahannya untuk mencapai tujuan tersebut.

Keberhasilan mencapai tujuan organisasi didukung sepenuhnya dari perilaku pegawai. Oleh karena itu, pegawai mempunyai peranan penting dalam membentuk dan mengelola organisasi dan memanfaatkan teknologi yang ada. Lagi pula, pegawai mempunyai berbagai tanggapan yang bervariasi dari tekanan lingkungan organisasi. Dalam kenyataannya, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh

pimpinan yang dikembangkan pada organisasi itu dan kompensasi yang diberikan kepada anggota bawahannya untuk mencapai tujuan tersebut.

Peranan pimpinan pada suatu organisasi yang melayani masyarakat luas dikembangkan sistem kepegawaian yang mantap dengan pengembangan karier yang berdasarkan prestasi kerja, kemampuan yang profesional, keahlian dan keterampilan, serta kemampuan sikap mental aparat melalui upaya pendidikan pelatihan, penugasan, bimbingan dan konsultasi, serta melalui pengembangan motivasi, kode etik, dan disiplin kedisiplinan yang sehat, didukung oleh sistem informasi kepegawaian yang mantap serta, dilengkapi dengan sistem pemberian efektivitas organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi tidak terlepas dari peranan pimpinan yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa pimpinan yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi, bahkan untuk beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi di dalam maupun di luar organisasi. Hal ini disebabkan karena setiap pimpinan dapat memberikan pengaruh terhadap bawahannya, misalnya terhadap kepuasan kerja, komitmen, produktivitas. Sementara bagi organisasi sendiri dalam usaha mencapai tujuan sangat membutuhkan peranan serta manusia yang menjadi anggota organisasi lain.

Kegiatan organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya keterlibatan unsur manusia yang ada didalamnya. Sejalan dengan pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi, bahwa manusia merupakan unsur yang paling penting menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran instansi/organisasi (Siagian, 2003:25).

Tercapainya tujuan organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu pegawai yang berkualitas, adalah pegawai yang melaksanakan pekerjaannya dan mampu memberikan hasil kerja yang baik atau mempunyai prestasi kerja yang tinggi yang dibutuhkan oleh instansi/organisasi untuk mencapai tujuan. karena pada dasarnya keberhasilan instansi/organisasi secara keseluruhan adalah kontribusi dan hasil kerja pegawainya.

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Indonesia, pemerintah Kelurahan merupakan suatu bagian dari organisasi pemerintahan yang melaksanakan suatu kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditetapkan pemerintah tingkat yang lebih tinggi, serta mengadakan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah di bawahnya. Kelurahan sebagai salah satu satuan kerja perangkat daerah yang mempunyai kedudukan yang strategis dalam mewujudkan kesiapan daerah.

Dalam menyelenggarakan pemerintah yang baik, sangat memerlukan aparatur pemerintahan yang berkualitas tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, sehingga mampu melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain, kemampuan yang harus dimiliki oleh aparatur pemerintahan adalah kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan seluruh tugas yang dibebankan kepadanya.

Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari bupati atau walikota. Salah satu faktor yang turut serta menentukan keberhasilan kinerja melalui disiplin kerja pegawainya di Kelurahan adalah pimpinan seorang lurah. Pemerintah Kelurahan diharapkan menjadi sarana yang efektif baik dalam meningkatkan keberhasilan program pemerintah maupun dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, selain melaksanakan program dari pemerintah atasnya, pemerintah Kelurahan juga dituntut untuk melayani masyarakat yang berada diwilayah setempat dengan sebaik-baiknya sehingga terciptanya tidak hanya kesejahteraan ekonomi saja namun sekaligus meningkatkan aspek-aspek lainnya.

Pimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda pemerintahan. Setiap pimpinan dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir kedepan. Oleh karenanya harus memiliki kejelasan visi serta

memahami fungsi visi bagi efektifitas organisasi yang dipimpinya. Keberhasilan pimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai sangat bergantung pada peranan pimpinan itu sendiri. Peranan seorang pimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kelompok kerja. Pimpinan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu pegawai sangat tergantung pada kemampuan seorang pimpinan dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama.

Pimpinan diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh masyarakat. Sebagai aparat dia dituntut untuk merespon berbagai perubahan dan ragam kebutuhan publik dengan meningkatkan disiplin kerja pegawai di Kelurahan Mugirejo Kota Samarinda. Dalam meningkatkan kemampuan lurah (pimpinan) meliputi supervisi, tanggung jawab, inisiatif, dan pembinaan pelayanan publik serta penyelenggaraan pemerintahan. Pentingnya peranan pimpinan lurah berpengaruh pada kinerja pegawai. Karena sangat penting demi menciptakan aparatur pemerintah yang tertib, bersih, berwibawa, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga setiap kewajiban atau pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai dapat terlaksana sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.

Kinerja pegawai sangat diperlukan guna untuk memajukan atau membantu suatu tujuan yang di buat oleh instansi kinerja yang sangat baik, jika kinerja pegawai sangat

baik dari kualitas maupun kuantitas maka tujuan instansi akan berjalan dengan baik.

Dalam hal ini kelurahan mugirejo samarinda merupakan suatu instansi yang bertujuan membantu pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan pembinaan lembaga masyarakat. Kantor kelurahan mugirejo samarinda sendiri pun sudah menjalankan fungsi kelurahan tersebut dengan baik namun semua itu juga tidak terlepas dari kepemimpinan lurah yang mengkoordinasi jalannya kinerja karyawan, namun kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja karyawan di kelurahan mugirejo samarinda tentunya berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada kantor Kelurahan Mugirejo Kota. Hal ini dapat dilihat adanya perilaku kinerja pegawai pada instansi tersebut :

1. Kurangnya berkomunikasi pada atasan sehingga sering terjadi kekeliruan.
2. Jam masuk dan pulang kantor tidak tepat pada waktunya, adanya keterlambatan dalam masuk jam kerja dan cepatnya pulang pada saat masih dalam jam kantor.
3. Sering memperlambat pekerjaan dalam memberukan pelayanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor kelurahan mugirejo samarinda kecamatan samarinda utara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Pemberian Pelatihan

Pengetahuan pemberian pelatihan sangat perlu di berikan kepada setiap pegawai agar kedepannya dapat memberikan dampak yang baik bagi kelurahan itu sendiri agar pegawai terlatih dan lebih inovatif melayani masyarakat.

1. Berikut hasil wawancara penulis kepada ibu Fatihul ulum S.Sos selaku wakil lurah kelurahan mugirejo samarinda terkait pengetahuan pemberian pelatihan :

“menurut saya sudah jelas pemberian pelatihan itu sudah kami terapkan dan itu penting untuk semua pegawai agar dapat lebih mengetahui apa yang harus mereka lakukan lagi buat kelurahan ,contoh pelatihannya yaitu dari undangan pealtihan yang di selenggarakan pemerintahan kami menunjuk 2 atau 3 orng tiap pelatihan itu yang mampu di bidang pelatihan itu, dikarenakan kita menggunakan

aplikasi untuk melayani masyarakat jadi pelatihan itu penting bagi kita, agar bisa memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para masyarakat mugirejo tentunya”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

2. Adapun hasil wawancara penulis kepada Bapak Saiful mujab selaku sekretaris kelurahan mugirejo samarinda terkait pengetahuan pemberian pelatihan :

“Menurut saya pengetahuan pemberi pelatihan itu perlu karna akan meningkatkan kinerja pada pegawai dan menambah pengetahuan pegawai dan dari kami hamper semua pegawai sudah melakukan pelatihan itu”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

3. Selain itu hasil wawancara penulis kepada Bapak Bambang jatmiko selaku seksi pemerintahan ketentraman dan ketertiban terkait pengetahuan pemberian pelatihan :

“Bagi saya program itu sudah saya rasakan, apalagi pelatihan yang saya rasakan menggunakan alat bantu seperti computer dikarenakan kelurahan kami sudah menggunakan aplikasi untuk melayani masyarakat mugirejo, pelatihan sangat penting bagi kami pegawai yang belum bisa maksimal melayani masyarakat dan pelatihan itu sangat bagus untuk saya dan karyawan lainnya”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

4. Hal yang sama dirasakan kepada Ibu Ressay Kirana selaku seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat terkait pengetahuan pemberian pelatihan :

“Menurut saya yang pernah merasakan program pemberian pelatihan itu sangat membantu sekali dan ilmu yang saya dapat disini bisa saya dapat di pelatihan itu dan memberikan peningkatan kerja pada saya dan setiap pegawai di kelurahan ini”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2020)

5. Adapun wawancara penulis kepada bapak Hormansyah selaku seksi ekonomi pembangunan dan lingkungan hidup terkait pengetahuan pemberian pelatihan :

“Suatu tahap yang bagus agar dapat berkembangnya suatu organisasi memerlukan pelatihan itu dan saya merasakannya”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

B. Kemampuan berorientasi

Kemampuan berorientasi ialah proses seseorang untuk memahami keadaan sekitarnya dan ia dapat melokalisir dirinya dalam hubungan dan lingkungan itu.

Dengan harus adanya kemampuan berorientasi apakah para pegawai sudah mampu berorientasi :

1. Berikut hasil wawancara penulis kepada ibu Fatihul Umum, S.Sos selaku wakil lurah kelurahan mugirejo samarinda mengenai kemampuan berorientasi :

“Hal ini perlu bagi pegawai terutama saya sebagai wakil

lurah agar dapat cepat beradaptasi dengan pegawai lain dan saya juga memberikan masukan agar selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat maupun sesama pegawai, terutama pegawai baru agar dapat berinteraksi dengan baik satu sama lain, di kelurahan ini menurut saya sudah terlaksanakannya kemampuan berorientasi itu di setiap pegawai” (Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

2. Adapun hasil wawancara penulis kepada bapak saiful mujab selaku sekretaris kelurahan mugirejo samarinda mengenai kemampuan berorientasi:

“Kemampuan berorientasi sangat diperlukan untung organisasi agar setiap karyawan dapat berkomunikasi dengan baik contoh halnya dalam pembagian tugas agar berjalan dengan baik butuh kemampuan berorientasi menurut saya sudah ada di setiap pegawai kelurahan ini” (hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

3. Begitupun hasil wawancara penulis kepada bapak Bambang Jatmiko selaku seksi pemerintahan ketentraman dan ketertiban kelurahan mugirejo samarinda mengenai kemampuan berorientasi :

“ya kemampuan berorientasi sudah ada disini sejak saya bekerja disini menurut saya itu harus sekali ada dalam diri semua pegawai kelurahan ini tetapi terkadang ada saja kendala

kecil tapi langsung selesai' (Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

4. Adapun hasil wawancara penulis kepada ibu Ressay Kirana selaku seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat kelurahan mugirejo samarinda mengenai kemampuan berorientasi :

'Menurut saya tidak ada kendala dalam pekerjaan antara pegawai hal itu pasti sudah menunjukkan pasti sudah adanya kemampuan berorientasi dalam setiap pegawai kelurahan mugirejo' (Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

5. Selain itu wawancara penulis kepada bapak Hormansyah selaku seksi ekonomi pembangunan dan lingkungan hidup kelurahan mugirejo samarinda mengenai kemampuan berorientasi :

'Mungkin akan sudah jelas bila anda perhatikan kerja mereka (para karyawan) cepat tanggap dan mampu bantu sama lain, ya walaupun terkadang ada kendala cek cok antara masyarakat dan juga sesama pegawai dikarenakan nada bicara, namun kemampuan berorientasi itu sudah ada sudah lama disini (kelurahan mugirejo)'.

C. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus di latih, di asah, serta di kembangkan secara terus menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu.

- Berikut merupakan hasil wawancara penulis kepada ibu

Fatihul Umum, S.Sos selaku wakil lurah mugirejo samarinda mengenai keterampilan yang di terapkan oleh pegawai kelurahan mugirejo samarinda :

" apa yang dilakukan para pegawai tentang keterampilan individu maupun kelompok itu sudah ada dalam masing – masing pegawai tetapi ,keterampilan itu kurang menjanjikan lagi contohnya tak semua pegawai bisa menguasai computer, ya saat ini atau kedepannya saya akan menekankan untuk atau harus bisa menguasai computer untuk semua pegawai agar peningkatan keterampilan sumber daya dapat maksimal"

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Adapun hasil wawancara penulis kepada bapak Saiful Mujab selaku sekretaris di kantor kelurahan mugirejo samarinda mengenai keterampilan yang di terapkan para pegawai kelurahan mugirejo samarinda :

"semua pegawai pasti bekerja dengan apa yang kantor ini harapkan jadi semisal tentang keterampilan pasti sdah pasti selalu diterapkan para pegawai disini, ya" tetapi tak semua pegawai bisa menguasai computer"

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Hal yang sama di ucapkan pada bapak Bambang Jatmiko selaku seksi pemerintahan ketentraman dan ketertiban kelurahan mugirejo samarinda mengenai keterampilan yang di terapkan

para pegawai kelurahan mugirejo samarinda:

“ya sudah pasti akan di terapkan oleh setiap karyawan karna kerja kami disini sudah pasti sungguh sungguh, kita akan terus terampil untuk kinerja yang maksimal”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Selain itu hasil wawancara penulis dengan ibu Ressay Kirana selaku seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat kantor kelurahan mugirejo samarinda mengenai keterampilan yang di terapkan para pegawai kelurahan mugirejo samarinda:
“Ketrampilan itu sudah pasti diterapkan karna inovasi muncul karna adanya keterampilan dalam mengelola suatu pekerjaan”
(hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)
- Begitupun hasil wawancara pada bapak Hormansyah selaku seksi ekonomi pembangunan dan lingkungan hidup tentang keterampilan yang di terapkan para pegawai kelurahan mugirejo samarinda:
“untuk hal itu sdah pasti dilakukan pada setiap pegawai karna, keterampilan akan muncul sendiri selagi kita giat dalam bekerja” (Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

D. Pengawasan Teknik

Pengawasan teknik ialah pengendalian yang dilakukan oleh seseorang atasan kepada bawahannya.

- Berikut hasil wawancara penulis kepada ibu Fatihul Umum, S.Sos selaku wakil lurah mugirejo samarinda tentang pengawasan teknik yang di lakukan lurah di kantor kelurahan mugirejo samarinda :

“bapak lurah itu sudah seperti anggota keluarga saya sendiri ,saya patuh dan hormat kepada beliau ,soal pengawasan teknik beliau pasti memberi nasihat dan masukan ketika kita melakukan kesalahan, semisal adanya pegawai yang terlambat ia pun tegas memberikan peringatan”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Berikut adalah hasil wawancara penulis kepada bapak Saiful Mujab selaku sekretaris di kantor kelurahan mugirejo samarinda mengenai pengawasan teknik yang dilakukan oleh lurah di kantor kelurahan mugirejo samarinda :
“mengenai hal itu sudah pasti kita sebagai pegawai merasa seperti dibimbing akan hal yang lebih baik dalam menjalankan tugas kita, contoh seperti jika ada pegawai yang mengalami kesulitan pada tugas/pekerjaannya, mereka saling sharing/membantu satu sama lain yang mengerti di bidang itu”
(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Selain itu hasil wawancara penulis kepada bapak Bambang Jatmiko seksi pemerintahan ketentraman dan ketertiban mengenai pengawasan teknik yang dilakukan oleh lurah di kantor kelurahan mugirejo samarinda :

“bapak lurah sangat tegas dalam pengawasan teknik, ketika kami melakukan kesalahan secara spontan bapak lurah dengan tegas menegur dan memberikan bimbingannya dan ketika waktu saya pernah terlambatpun ,bapak lurah kita menanyakan kenapa terlambat apa ada masalah operasional atau yang lainnya, ia langsung menanyakannya dan membantu mencari solusinya”

(Hasil wawancara pada tanggal 16 November 2023)

- Adapun hasil wawancara penulis kepada ibu Ressay Kirana seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat mengenai pengawasan teknik yang dilakukan oleh lurah di kantor kelurahan mugirejo samarinda :

“pengawasan teknik disini ada 2 aspek tentang pekerjaan media dan lapangan , kalau media tugas/pekerjaan kita di periksa menggunakan alat bantu seperti computer ,kalau yang tentang lapangan atasan kita melihat sampai mana kemampuan kita dikelurahan , seperti melihat bagaimana kita berorientasi, menanyakan ada kendala atau tidak, dan menjaga attribute pekerjaan seperti computer dan lain-lain.

E. Pembahasan

Analisa merupakan kegiatan yang berisi tentang memilah, mengurangi, membedakan objek untuk diklasifikasikan sesuai dengan kriteria atau syarat tertentu kemudian dicari keterkaitan dan makna.

Selama penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui Peranan Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Mugirejo Samarinda Kecamatan Samarinda Utara maka penulis menggunakan indikator menurut Maurice Duveger (2010) yaitu peranan maka peranan dapat diartikan sebagai tindakan pemimpin seperti peranan kepemimpinan meliputi : pengetahuan pemberian pelatihan, kemampuan berorientasi, keterampilan, pengawasan teknik. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka diperoleh analisis hasil penelitian kualitatif tentang Peranan Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara yang diuraikan sebagai berikut :

1) Pengetahuan Pemberian Pelatihan

Pengetahuan pemberian pelatihan ialah memberikan suatu proses pendidikan jangka pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Pemberian Pelatihan Pegawai di Kantor Kelurahan Mugirejo

Kecamatan Samarinda Utara sudah masuk dalam pemberian pelatihan itu, hal itu terbukti dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Fatihul ulum S. Sos selaku wakil lurah kelurahan dan Bapak Saiful mujab selaku sekertaris.

Hal ini dapat dilihat dari pelayanan kantor kelurahan yang memberikan kemudahan, keramahtamahan dan responsivitas yang tinggi kepada masyarakat dan pekerjaan yang terlaksana sangat efektif dan memberi kemudahan untuk masyarakat yang merasakan kinerja pegawai kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara.

2) **Kemampuan berorientasi**

Kemampuan berorientasi menggambarkan kinerja pegawai kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara bisa beradaptasi dengan masyarakat dan membaaur terhadap apa yang diinginkan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan berorientasi dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara terkait cara kemampuan berorientasi sudah mulai dijalankan walaupun masi ada sedikit kendala dan atasan pun jga selalu memberi masukan agar beradaptasi di lingkungan kantor maupun lingkungan masyarakat tersebut. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara bersama ibu Fatihul Umum, S. Sos selaku wakil lurah, adapun bapak Bambang Jatmiko selaku seksi pemerintahan ketentraman dan ketertiban, dan bapak

Hormansyah selaku seksi ekonomi pembangunan dan lingkungan hidup.

Factor yang menjadi kendala pegawai Kelurahan dikantor Kelurahan Mugirejo Samarinda Kecamatan Samarinda Utara ialah saat ini masi sering terjadinya adu mulut atau bisa dibilang (cek cok) antara masyarakat maupun sesame pegawai dikarenakan tingginya nada bicara sehingga menimbulkan kemarahan tersendiri antara masyarakat dan pegawai.

3) **Keterampilan**

Keterampilan ialah kecakapan atau keahlian melakukan suatu pekerjaan yang di peroleh melalui praktek, dalam arti pegawai di Kantor kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara harus memiliki keterampilan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama ibu Fatihul ulum S. Sos selaku wakil lurah dan bapak Saiful Mujab selaku sekertaris di kantor kelurahan mugirejo bahwa keterampilan pegawai di kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara sudah cukup terampil namun masi ada beberapa pegawai yang kurang mahir atau kurang bisa menguasai alat bantu seperti computer maupun print, sehingga hal ini belum bisa dikatakan keterampilan kerja pegawai belum bisa dikatakan baik.

Untuk permohonan masyarakat, pegawai di kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara telah mampu

memenuhi permintaan masyarakat hal ini terbukti dari pegawai yang memberikan penjelasan tentang prosedur informasi yang jelas.

4) Pengawasan Teknik

Pengawasan teknik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan suatu pimpinan yang membimbing atau membina bawahannya atau pegawainya dalam mengawasi kinerja pegawai seperti pelayanan terhadap masyarakat, perawatan sumber daya yang ada seperti computer, printer dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Fatihul Umum, S.Sos selaku wakil lurah mugirejo dan ibu Ressay Kirana selaku seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat pada Kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara tentang pengawasan kinerja pegawai seperti kedisiplinan kerja, pemeliharaan sumber daya yang ada sudah cukup baik dan untuk pekerjaan pun para pegawai sudah melakukan pekerjaan masing-masing dengan maksimal, tentu pegawai pun sudah melakukan pekerjaan yang sesuai dengan diharapkan atasan dan tidak melalaikan pekerjaan yang diberikan.

Untuk kedisiplinan waktu pegawai juga sudah tepat waktu hal ini dilihat dari nasihat atau masukan yang diberikan pimpinan kepada pegawai hal ini memberikan dorongan lebih untuk pegawai melakukan tanggung jawab atas pekerjaannya.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan pemberian pelatihan pada pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara dinilai sudah memenuhi standart dikarenakan sudah banyak pegawai yang terlatih dalam bidangnya dan masyarakat tidak mengeluh tentang pemberian layanan dan memberikan kemudahan untuk masyarakat yang mengurus segala sesuatu dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara.
2. Kemampuan berorientasi pegawai pada kantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara dinilai sudah cukup baik, dapat dilihat dari para pegawai beradaptasi antara masyarakat maupun para pegawai yang menjadikan kenyamanan antara pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara maupun Masyarakat yang ada disana.
3. Keterampilan pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara sudah cukup baik dalam penggunaan sumber daya yang ada, masi ada beberapa pegawai yang belum menguasai alat bantu seperti computer, printer dan lainnya sehingga belum bisa dikatakan semua pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara sudah maksimal, hanya beberapa yang mampu dapat mengoperasikannya yang bisa di bilang maksimal.
4. Pengawasan teknik dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan

Samarinda Utara, yang di nilai sudah cukup baik mengenai kepemimpinan yang selalu memberikan support untuk para pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Samarinda Utara agar lebih baik dalam menjalankan tanggung jawabnya serta memberi saran dan nasihat yang lenih untuk lebih baik kedepannya bagi para pegawai.

B. Saran

1. Lebih banyaknya memberikan masukan atau pembicaraan pembentukan program pemberian pelatihan yang lebih menjanjikan kepada pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara melainkan untuk meningkatkan keahlian petugas dalam menggunakan alat bantu pelayanan yang tersedia sehingga menjadikan pegawai lebih berkualitas dan pekerjaanpun akan menjadi lebih maksimal, serta lebih bertanggung jawab.
2. Meningkatkan keramahan kepada kepada pengguna layanan atau masyarakat yang akan mengurus sesuatu hal, dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara sebaiknya lenih ramah dalam memberikan layanan, dan saling bertukar informasi dan pengalaman antara pegawai yang lain yang lebih terampil.
3. Kepemimpina Lurah harus lebih menasihati pegawai dikantor Kelurahan Mugirejo Kecamatan Samarinda Utara untuk extra meningkatkan rasa sabar atau mengalah dalam hal yang tidak perlu untuk dipermasalkan, hal

ini pernah terjadi cekcok atau adu mulut antara pegawai dan masyarakat bahkan pegawai dengan pegawai pun pernah salah paham, dimohon untuk Kepemimpinan lurah dikantor Kelurahan Mugirejo kecamatan Samarinda Utara kedepannya lebih tegas dalam memberikan masukan dan arahan agar tidak terjadi lagi hal yang seperti itu.

4. Kepemimpinan Lurah dikantor Kelurahan Mugirejo Samarinda Kecamatan Samarinda Utara harus teliti dalam memberikan perintah kepada para pegawai agar para pegawai punya rasa bertanggung jawab yang besar dan menjanjikan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005). Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Abu, Ahmadi (2008). Psikologi Belajar Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Abdulsyani (2012). Sisiologi, Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Duverger, Maurice (2010). Sisiologi Politik. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada. 426 Halaman.
- Hasibuan, Melayu (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

- Hamidi (2007). Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal. Penelitian dan Laporan. Malang : Penerbit UMM Press.
- H Usman, PS Akbar (2003). Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Karl dan Rosenzweig (2002). Organisasi dan Manajemen Penerjemahan A. Hasim Ali. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Lijan Poltak, Dkk (2011). Reformasi Pelayanan Publik : Teori, Kebijakan, Dan Implementasi. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Markus, Anjelina (2018). Volume 1. Peranan Lembaga Adat Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Tengah Kabupaten Sangihe. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Sam ratulangi : Penerbit : Universitas Sam Ratulangi.
- Maran, rafael Raga (2007). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Matutina (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ke II, Jakarta : Penerbit Gramedia Sarana Indonesia
- Maran, rafael Raga (2007). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Rivai, Vithzal & Ahmad Fawzi Mohd Basri (2005). Performance Appraisal : Untuk Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Vithzal (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono (2002). Teori Peranan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P (2003). Teori Dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Torik (2005). Peranan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Semarang : Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Wirawan (2013). Kepemimpinan : Teori, Psilogi, Perilaku Organisasi, Aplikasi, Dan Penelitian. Jakarta.
- Wibowo (2008). Manajemen Kinerja. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo (2010). Manajemen Kinerja. Jakarta : Rajawali Press.

